

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil bahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Tahun 2016-tahun 2019, di Kabupaten Semarang mengalami trend curah hujan yang cenderung menurun setiap tahunnya .
2. Rata-rata suhu udara di Kabupaten Semarang pada Tahun 2016-tahun 2019 mengalami trend menurun dari tahun 2016 ke tahun 2017, dan mengalami trend naik dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.
3. Kejadian DBD di Kabupaten Semarang tahun 2016 ke tahun 2018 mengalami trend turun, dengan turunan yang cukup tajam pada tahun 2016 ke tahun 2017, dan pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan sehingga grafiknya melandai, kemudian trend tersebut mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun 2018 ke tahun 2019 sehingga grafiknya meningkat tajam.
4. Dari hasil analisis Bivariat dengan melakukan uji korelasi antara curah hujan dengan kejadian DBD di Kabupaten Semarang Tahun 2016-2019 menggunakan uji *Spearman* didapatkan hasil  $p < 0,000$  yang berarti  $< 0,05$  dengan *Correlation Coefficient* 0,555, didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dengan tingkat keeratan korelasi sedang antara variable suhu udara dengan variable kejadian DBD di Kabupaten Semarang Tahun 2016-2019, maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
5. Dari hasil analisis Bivariat dengan melakukan uji korelasi antara suhu udara dengan kejadian DBD di Kabupaten Semarang Tahun 2016-2019 menggunakan uji *Spearman* didapatkan hasil  $p > 0,430$  yang berarti  $> 0,05$  dengan *Correlation Coefficient* 0,117, didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variable suhu udara dengan variable kejadian DBD di Kabupaten Semarang Tahun

2016-2019, maka disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

## **B. Saran**

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Disarankan peneliti selanjutnya tetap meneliti suhu udara dan curah hujan sebagai langkah pelacakan trend kejadian DBD di Kabupaten Semarang. Selain suhu udara dan curah hujan, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mencari dan menemukan variable-variabel lain yang menyebabkan meningkat maupun menurunnya trend DBD di masyarakat.

### 2. Bagi Instansi Kesehatan

Disarankan dari pihak Instansi Kesehatan memperhatikan trend DBD sebagai Langkah surveilans di daerah dengan melihat kondisi iklim yang ada. Hal ini dilakukan agar kedepannya dapat dilakukan mitigasi terkait penanggulangan DBD di daerah agar angka kejadian DBD semakin menurun setiap tahunnya dan meghindari terjadinya KLB (Kondisi Luar Biasa) DBD.